

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada pengukuran dan analisis data, jenis penelitian kualitatif dibentuk dari pendekatan deduktif di mana penekanan ditempatkan pada pengujian teori, dibentuk oleh filosofi empiris dan positivis. Penelitian ini dilakukan pendekatan sekolah, di MAN 02 Kepahiang. Mulai dari kepala sekolah, dewan guru, dan siswa/siswi. Serta mempertanyakan permasalahan tentang perbedaan pluralis.

B. Setting penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 02 Kepahiang

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari, pada bulan Juni 2024.

C. Subjek dan informasi

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah MAN 02 Kepahiang dengan fokus penelitian pada sikap dan tingkah laku siswa dalam bergaul yang berkaitan dengan pluralis. Dan informasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah, dewan guru beserta staf yang berada di MAN 02 Kepahiang.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi- visual serta usaha merancang protokol untuk merekam atau mencatat informasi. adapun teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

1. Observasi partisipatif

Cara ini digunakan peneliti terlibat dengan kehidupan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Selain peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi, peneliti juga berperan sebagai fasilitator. Sehingga peneliti juga turut mengarahkan siswa yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh peneliti.

Metode ini, peneliti dapat mengamati secara langsung terhadap obyek yang sedang diselidiki. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa-siswi dan lain-lain.

2. Observasi aktivitas lingkungan sekolah

Hal ini merupakan pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga peneliti mendapat gambaran langsung bagaimana tingkah laku siswa, kerjasama, serta komunikasi diantara siswa dalam kelompok dan pembelajaran.¹

b. Wawancara

Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara dapat bermakna apabila dilakukan dengan berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relatif lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok. Hubungan antara peneliti dengan responden bukan seperti hubungan antara atasan dengan bawahan atau hubungan antara para ahli dengan sebaliknya, melainkan peneliti datang

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

adalah meminta dengan kesediannya dalam memberikan informasi.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya (Furchan, 2006). Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya lokasi penelitian, struktur organisasi, jumlah guru, absensi kelas, dan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk mengetahui data siswa yang mengikuti bidang studi PAI, serta data-data yang terkait lainnya.

E. Keabsahan data.

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Maka dari itu, peneliti hanya memilih satu kriteria yakni derajat keterpercayaan (credibility) sebagai teknik keabsahan data. Keterpercayaan (credibility) merupakan pengganti konsep validitas yang dimana konsep ini hanya dipakai pada penelitian nonkualitatif. Untuk menjaga keterpercayaan peneliti dalam penelitian, artinya apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Maka dalam proses pengecekan

keabsahan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam meningkatkan kepercayaan dari data yang diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan dalam artian perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh akan terjamin keabsahan datanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksudkan untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dengan cara tersebut kepastian data atau peristiwa akan diperoleh secara pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam

hal ini peneliti menerapkan tiga teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjala.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yang berarti dalam proses mengumpulkan data peneliti bukan hanya mencari data kepada satu sumber informan saja tetapi lebih dari dua informan. ²

- b. Triangulasi teori

Menurut Lincon dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

² Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengutip teori lebih dari dua buku.

- c. Triangulasi teknik Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahaan data triangulasi teknik, berarti ada lebih dari dua teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik analisis data

Proses analisis data adalah proses memilah-milah data yang sesuai dan terkait dengan isu penelitian atau permasalahan penelitian serta menyusunnya kembali. Adapun aktivitas-aktivitas dalam analisis data yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Selama proses penelitian berlangsung banyak data yang ditemukan semakin lama penelitian berlangsung maka semakin banyak data yang masuk. Maka dari itu, perlu untuk melakukan reduksi data, yaitu merangkum atau

meringkas data dan mengambil data-data yang penting serta membuang data yang tidak perlu, memilih dan menentukan hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Maka data yang telah direduksi akan menyisakan bagian yang penting dan dapat memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti mengumpulkan data untuk selanjutnya. Melalui proses reduksi data peneliti akan mengetahui data yang kurang sehingga peneliti harus terjun lagi ke lapangan untuk mendapatkan data yang kurang tersebut. Apabila data sudah cukup maka peneliti akan berhenti melakukan penelitian ke lapangan. Reduksi data berlangsung setelah proses penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data (Display Data)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi yaitu melakukan penyajian data atau mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi, penyajian data yang selalu digunakan yaitu yang bersifat naratif atau teks. Penyajian data harus dilakukan secara sistematis agar mempermudah pemahaman mengenai apa yang terjadi sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Apabila kesimpulan pertama yang telah dibuat masih bersifat sementara dan masih akan diubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Tetapi jika kesimpulan di tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang kuat atau valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Diharapkan kesimpulan dalam sebuah penelitian merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan atau temuan dalam penelitian kualitatif merupakan deskripsi atau gambaran yang jelas terhadap isu atau permasalahan penelitian yang diteliti

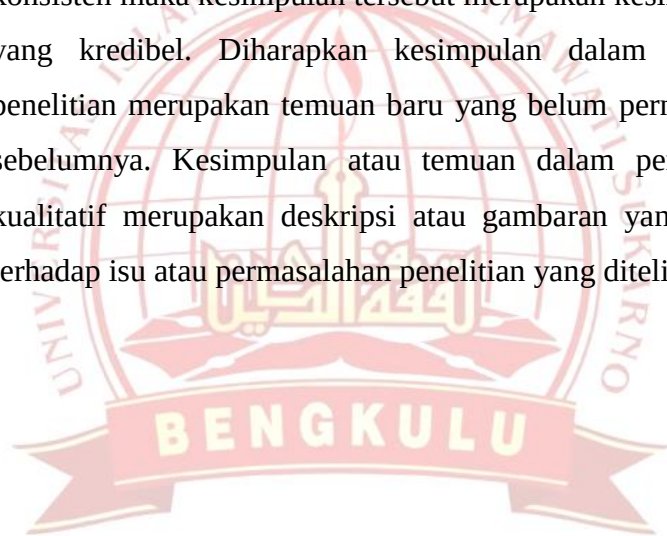


Table 3.1
Analisis data

